



# Pengaruh Bimbingan Belajar dari Orangtua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa (*Studi Kasus SMP Swasta YWKA Medan*)

Fildianti

Universitas Medan Area, Sumatera Utara, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received Jan 28, 2020

Revised Feb 02, 2020

Accepted Mar 30, 2020

### Keywords:

Guidelearning;  
Parentalguidance;  
Learningachievement.

## ABSTRACT

Seeing the importance of how to educate parents in the family environment, the authors conducted a study with the aim to find out if there is a relationship in the way parents educate in the family environment with children's learning achievement in school. In this study, the authors determined a sample of 35 private junior high school students YWKA Medan who live with parents and both parents are still alive, through random sampling techniques. To collect data, closed questionnaires are used, to obtain data on how parents educate and documentary studies to obtain student learning achievement. Respondents' answers are given a value by giving a value weight for option a given a value of 4, for option b is given a value of 3, and for option c is given a value of 2, and for option d is given a value of 1. To find a correlation between the way parents educate and learning achievement is used pearson product moment formula as follows:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Where:  $x$  is the value of the questionnaire, and  $y$  is the student's learning achievement. To test a hypothesis with a significant level of 5% or by using a belief level of 95% used a table  $r$  (correlation table) with a sample number of 35 people. Thus the result of the calculation obtained the value  $r = -0.08$  and the value of  $r$  in the correlation table is 0.334. This means that there is a very low correlation. Thus it can be proven that the hypothesis in this study is rejected. So the author can conclude that the way parents educate is good can not improve students' learning achievement.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



### Corresponding Author:

Fildianti,  
Universitas Medan Area,  
Program Studi Psikologi,  
Jl. Setia Budi No.79 B, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara, 20112, Indonesia  
Email: [fildianti@gmail.com](mailto:fildianti@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Secara teoritis mutu pendidikan itu dapat kita lihat pada prestasi belajar yang dimiliki seseorang di sekolah baik tingkat pendidikan dasar, menengah maupun pada tingkat pendidikan tinggi.

Pembangunan di bidang pendidikan menuntut kita memacu dan meningkatkan mutu pendidikan yang lebih mengarah sesuai dengan kebutuhan tenaga-tenaga spesialisasi. Secara konseptual, titik berat pembangunan di bidang pendidikan telah dirumuskan dalam GBHN (Garis-Garis Besar Haluan Negara) yang mengatakan bahwa "Titik berat pembangunan pendidikan diletakkan pada peningkatan mutu...", maka sektor pendidikan harus memberikan prioritas pada peningkatan mutu, tanpa mengabaikan kuantitas di segala jenis dan tingkat pendidikan.

Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar siswa/i, dalam hal ini setiap siswa memiliki prestasi belajar yang berbeda, yaitu prestasi memuaskan dan kurang memuaskan.

Prestasi belajar yang dimiliki siswa dipengaruhi berbagai faktor, secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibagi atas dua bagian yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang bersumber dari luar dirinya.

Lebih lanjut Oemar Hamalik mengatakan sebagai berikut: "Adapun faktor yang mempengaruhi perbuatan belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi; (1) faktor yang bersumber dari diri sendiri, (2) faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah, (3) faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga (4) faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat."

Berdasarkan kutipan ini sudah jelas bagi kita bahwa berhasil tidaknya perbuatan dan prestasi belajar adalah dipengaruhi berbagai faktor. Sehubungan dengan adanya berbagai faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan dan prestasi belajar, maka salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan adalah faktor lingkungan keluarga. Hal ini dapat kita lihat dari segi waktu atau kesempatan anak yang lebih banyak dilingkungan keluarga dibanding dengan di sekolah, dan sudah barang tentu lebih banyak berhubungan dengan orang tua. Salah satu faktor dari lingkungan keluarga adalah cara orangtua mendidik di dalam keluarga, cara mendidik adalah merupakan jalan yang dilakukan dalam mendidik atau kegiatan yang dilakukan dalam mendidik untuk mencapai harapannya.

Pendidikan yang dilaksanakan keluarga yakni pendidikan yang diselenggarakan orangtua terhadap anak-anaknya, adalah bagian dari sistem pendidikan masyarakat yang memiliki perbedaan, baik dasar, falsafah, isi maupun prosesnya. Pendidikan di dalam keluarga berlangsung sejak anak lahir.

Tentu bentuk pendidikan yang diselenggarakan dalam keluarga bukan pendidikan formal seperti yang terdapat di sekolah. Orangtua menirukan perbuatan/ajaran yang baik kepada anak-anaknya, dalam hal ini meniru mempunyai arti luas, yaitu: mengajarkan, mentransferkan, mencontohkan, menganjurkan, menekankan, melalui perbuatan dan kebiasaan mengenai nilai-nilai (religius, moral, sosial) yang dimiliki orang tua maupun masyarakat luas, dan mengambil ahli pengetahuan serta keterampilan orangtua, dengan segala kebaikan dan kejelekannya. Semua ini tentu menuntut disiplin dan ketaatan dalam sistem pendidikannya.

Drs. Hadi Susanto mengatakan bahwa: "Cara-cara dan bentuk serta isi pendidikan keluarga itu selalu dan selamanya mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan watak budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Kemudian, R.I. Sarumpaet mengatakan: "Anak-anak adalah warisan Tuhan. Mereka dilahirkan ke dunia melalui Ibu. Tuhan menyerahkan anak tersebut kepada Ibu-Bapak sebagai salah satu amanat yang indah yang pada satu waktu kelak akan diminta pertanggungjawabannya. Orangtua akan mempertanggungjawabkan caranya mengasuh dan mendidik anak-anak yang sudah dipercayakan, waktu, perhatian dan doa harus lebih banyak untuk mereka."

Dari kedua kutipan di atas, jelaslah bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak adalah anugerah Tuhan yang diserahkan pada Ibu dan Bapak yang diberikan tanggungjawab untuk mengasuh dan mendidik. Dalam proses

mengasuh dan mendidik itu tentu dengan berbagai cara. Aspek-aspek inilah yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, tentu juga dalam belajar serta prestasi belajarnya. Tetapi kenyataannya masih banyak orangtua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya. Hal ini sesuai dengan pendapat E. Oswarib yang mengatakan bahwa: "Banyak orangtua menyangka bahwa dewasa ini tidak usah memperhatikan anak-anak, cukup kalau anak dimasukkan ke sekolah, semuanya beres".

Dari kutipan di atas ternyata bahwa dewasa ini masih banyak orangtua yang kurang memperhatikan pendidikan anak. Hal ini terutama kelihatan sekali pada cara orangtua mendidik anak di rumah.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Hipotesis

Secara umum hipotesa adalah dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap suatu masalah untuk mendapatkan jawaban sebenarnya, dan akan masih dilakukan pengujian kebenaran melalui penelitian. Hipotesa merupakan suatu persyaratan yang dirumuskan dalam bentuk yang mesti diuji dan menjelaskan antara dua variabel atau lebih dan persyaratan tersebut masih merupakan gambaran sementara.

Dalam hal ini Winarno Suraklamad (1990, hal 39) menyebutkan sebuah hipotesa adalah sebuah perumusan jawaban sementara terhadap suatu masalah dalam penyelidikan untuk mencari jawaban sementara.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: "Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara cara orangtua mendidik dengan prestasi belajar siswa di sekolah".

### Tempat Penelitian

Sesuai dengan judul tulisan ini yaitu Peranan Bimbingan Belajar Oleh Orangtua untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Siswa SMP Swasta YWKA Medan, maka lokasi penelitian ini adalah di SMP Swasta YWKA Medan.

### Populasi

Kegiatan penelitian ini berusaha menjawab segala permasalahan yang akan diteliti. Hal ini berarti penelitian ini harus dapat menjelaskan objek yang diteliti dengan mengambil populasi dan sampel. Suharsimi Arikunto mengatakan: Populasi adalah keseluruhan objek penelitian apabila seseorang penelitiannya merupakan penelitian populasi. Totalitas semua nilai yang memungkinkan hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya dinamakan populasi". Dari pendapat di atas jelaslah bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan subjek yang ditetapkan harus sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP Swasta YWKA Medan yang tinggal bersama orangtua dan kedua orangtuanya masih hidup yaitu berjumlah 118 orang. Untuk lebih jelasnya dapat kita pada tabel berikut:

**Tabel 1.**  
Daftar Jumlah Siswa di SMP Swasta YWKA Medan

NO	KELAS	JUMLAH SISWA (POPULASI)	JUMLAH ORANGTUA (AYAH DAN IBU)
1.	VII	51 orang	51 orang
2.	VIII	49 orang	49 orang
3.	IX	18 orang	18 orang
	<b>JUMLAH</b>	<b>118 Orang</b>	<b>118 Orang</b>

### Sampling

Sutrisno Hadi mengatakan bahwa "sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Maka sampling adalah merupakan teknik/cara yang digunakan dalam menentukan suatu sampel dalam penelitian tertentu. Kemudian Sudjana mengatakan bahwa "Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Maka sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik "Random Sampling".

Selanjutnya Kartini Kartono 3 mengatakan "Pada prinsipnya tidak ada peraturan-peraturan yang ketat untuk secara mutlak menentukan berapa persen sampel tersebut harus diambil dari populasi".

Berdasarkan pendapat di atas tidak ada ketentuan yang mutlak yang harus dipedomani dalam pengambilan sampel, maka untuk mendapat data yang representatif, penulis menentukan sampel dalam penelitian ini sebesar 30% dari jumlah populasi yang berjumlah 35 siswa.

Dalam pengambilan sampel ini, penulis menggunakan teknik random sampling dengan cara acak. Dengan cara ini ada beberapa langkah yang perlu ditempuh yakni: Setiap nama siswa diberi nomor kode pada potongan kertas yang telah tersedia., Kemudian kertas tersebut digulung dan dimasukkan dalam dua buah kotak sesuai dengan jumlah kelas., Setelah gulungan kertas tersebut dimasukkan kedalam kotak lalu dicampur baur dalam kotak masing-masing. Kemudian gulungan kertas tersebut diambil secara sembarangan (acak) sebanyak 30% sehingga diperoleh jumlah sampel yang diinginkan yaitu 35 orang.

### Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa:

#### Angket

Angket dipergunakan untuk memperoleh data dari pihak orangtua mengenai cara orangtua mendidik. Tehnik pemberian angket bagi orangtua, diberikan melalui siswa untuk dibawa kerumah dan untuk diisi masing-masing orangtua siswa. Jenis angket yang dipergunakan adalah angket tertutup. Penetapan angket tertutup dalam penelitian ini adalah dengan pertimbangan sebagai berikut: Dengan menggunakan angket tertutup, maka penulis dapat melaksanakan pengumpulan data secara efisien dalam waktu yang relatif singkat., Dengan mempergunakan angket tertutup ini tidak meminta banyak pikiran dari responden sehingga tidak membosankan., Dengan mempergunakan angket tertutup ini, penulis akan lebih mudah mentabulasi dan menganalisis data.

Cara orangtua mendidik dibagi atas beberapa aspek yaitu: memberi contoh, memberi dorongan, memberi tanggungjawab, memberi bimbingan, menciptakan suasana yang baik, mengadakan pengawasan

Jadi angket yang penulis susun untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari 50 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
Lay Out Angket

No	ASPEK YANG DITELITI	JUMLAH	NOMOR ITEM
<i>Cara orangtua mendidik :</i>			
1.	Memberi contoh	14	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14
2.	Memberi dorongan	9	15,16,17,18,19,20,21,22,23
3.	Memberi tanggungjawab	6	24,25,26,27,28,29,30,31
4.	Memberi bimbingan	7	32,33,34,35,36,37,38
5.	Menciptakan suasana yang baik.	6	39,40,41,42,43,44,
6.	Mengadakan pengawasan	6	45,46,47,48,49,50
	<b>JUMLAH</b>	<b>50</b>	

Selanjutnya angket yang sudah tersusun secara keseluruhan dapat kita lihat pada bagian lampiran.

### Studi Dokumenter

Mengenai studi dokumenter ini, I. Djumhur dan Moh. Surya menjelaskan demikian: "Banyak data tentang murid yang sudah dicatat dalam beberapa dokumen seperti dalam buku induk, raport, buku pribadi, surat keterangan, dan sebagainya. Data tersebut sangat berguna untuk dijadikan bahan pemahaman murid Tehnik mempelajari data yang sudah didokumentasikan ini disebut teknik studi dokumenter. Dengan studi dokumenter kita dapat membandingkan data yang telah ada dengan data yang akan dikumpulkan". Dengan demikian, maka penulis menggunakan teknik studi dokumenter untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa. Penulis meminta data mengenai prestasi belajar siswa dari pihak SMP Swasta YWKA Medan.

### Teknik Analisis Data

Untuk mengolah atau menganalisis data dalam tulisan ini, penulis menggunakan tehnik analisis kuantitatif dengan terlebih dahulu mengubah data tentang cara orangtua mendidik menjadi data kuantitatif sebab data cara orangtua mendidik adalah data yang masih bersifat kualitatif. Sedangkan data tentang prestasi belajar siswa tidak perlu diganti lagi karena data tersebut sudah berupa angka-angka (Kualitatif).

Untuk mengubah data yang bersifat kualitatif menjadi data kuantitatif, penulis berpedoman kepada skala Likert yang dikemukakan Mar'at sebagai berikut : ".....Likert mengemukakan skore didasarkan pada hubungan integral korelasi 0,99 dengan sistem deviasi normal yang komplikasi pertimbangannya, jadi statement farorable yang direspon sangat setuju = 3, ragu-ragu = 2, tidak setuju = 1, dan sangat tidak setuju = 0. Demikianlah juga dengan pernyataan yang tidak sesuai, maka penilaian untuk sangat setuju = 4, sampai ke yang sangat tidak setuju= 0".

Berpedoman pada kutipan di atas, maka untuk mengubah data kualitatif tentang cara orangtua mendidik menjadi data kuantitatif, penulis mengkategorikan alternatif jawaban tiap item menjadi empat jenis dengan bobot / nilai sebagai berikut. Untuk option a diberi nilai 4, Untuk option b diberi nilai 3, Untuk option c diberi nilai 2, Untuk option d diberi nilai 1

Penentuan bobot masing-masing option tersebut untuk mempermudah penulis dalam mengubah data kwalitatif menjadi data kuantitatif serta untuk mempermudah analisa statistik penelitian ini.

Untuk menentukan klasifikasi (kategori) nilai dalam analisis data tentang cara orangtua mendidik, penulis membuat sebagai berikut.

$$I = \frac{T - r}{K}$$

Dimana

- I = Interval skala nilai
- T = Nilai tertinggi
- R = Nilai terendah
- K = Kelompok

$$\text{Dengan demikian, } I = \frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75.$$

maka interval = 0,75 . Untuk memperjelas dapat dilihat pada tabel berikut.:

**Tabel 3.**

Klasifikasi Nilai Cara Orangtua Mendidik

NO	Skala Nilai	Option	Kategori
1.	3,26 - 4,00	a	sangat baik
2.	2,51 - 3,25	b	baik

NO	Skala Nilai	Option	Kategori
3.	1,76 - 2,50	c	cukup
4.	1,00 - 1,75	d	kurang

Sedangkan untuk menentukan klasifikasi (kategori) nilai dalam analisis data tentang prestasi belajar siswa, pengklasifikasian nilai dilaksanakan dengan menentukan jarak interval yang sama dari setiap klasifikasi nilai yaitu sebagai berikut :

$$I = \frac{T-r}{K}$$

Dimana,  
 I = Interval skala nilai  
 T = Nilai tertinggi  
 R = Nilai terendah  
 K = kelompok

$$\text{Dengan demikian, } I = \frac{10 - 1}{10} = \frac{9}{10} = 0,90.$$

maka interval = 0,90. Untuk lebih memperjelas klasifikasi nilai yang dimaksud, dapat dilihat pada tabel berikut.:

**Tabel 4.**  
Klasifikasi Nilai Tentang Data Prestasi Belajar Siswa

No	Skala Nilai	Nilai	Kategori
1.	9,11 - 10,00	10	Istimewa
2.	8,21 - 9,10	9	baik sekali
3.	7,31 - 8,20	8	baik
4.	6,41 - 7,30	7	lebih dari cukup
5.	5,51 - 6,40	6	cukup
6.	4,61 - 5,50	5	hampir cukup
7.	3,71 - 4,60	4	kurang
8.	2,81 - 3,70	3	kurang sekali
9.	1,91 - 2,80	2	buruk
10.	1,00 - 1,90	1	buruk sekali

Prestasi belajar siswa dalam tulisan ini dilihat dari nilai rata-rata semester, karena nilai rata-rata semester ini sudah menjadi data kuantitatif, maka analisis kualitatif tidak digunakan lagi. Data ini diperoleh melalui studi dokumenter yang langsung dijadikan nilai faktor Y.

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk mencari korelasi antara cara orangtua mendidik dengan prestasi belajar siswa disekolah, penulis mempergunakan tehnik analisis korelasi dengan rumus Product Moment. Adapun rumus yang penulis maksudkan adalah sebagai berikut:

Setelah nilai r (koefisien korelasi) diperoleh atau ditelusuri, maka langkah selanjutnya membuktikan atau menguji hipotesis pada tingkat kepercayaan 95 %. Dalam hal ini penulis menggunakan tabel korelasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi yang mengatakan "Bilamana r yang diperoleh sama dengan atau lebih besar dari nilai r dalam tabel, maka nilai r yang kita peroleh itu signifikan".

#### Organisasi Pengolahan Data

Organisasi pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Mentabulasi Data, Memberi skore jawaban, menjumlahkan skore dan mencari rata-rata score., Mencari product

kwadrat  $x$  dan  $y$  serta product  $x$  kali  $y$ , Mencari nilai  $r$  (koefisien korelasi) dengan rumus yang telah penulis tentukan dalam penelitian ini yaitu rumus Product Moment., Menggunakan tabel  $r$  untuk mengetahui apakah signifikan atau tidak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data Tentang Cara Orangtua Mendidik Anak

Dalam menganalisis data tentang cara orangtua mendidik anak, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut: Mentabulasi jawaban responden yang ada pada angket., Membuat skore (nilai) seluruh jawaban dari semua responden., Menjumlahkan skore (nilai) setiap responden., Menghitung rata-rata skore (nilai) setiap responden sebagai faktor  $x$ .

Setelah dicari rata-rata nilai tentang cara orangtua mendidik, maka diperoleh rata-rata 2,95 yang ditunjukkan pada table berikut:

**Tabel 5.**  
Nilai Rata-Rata Distribusi Jawaban Orang Tua Siswa

NO. URUT ORTU	Frekuensi Jawaban dan Nilai (X)										RATA- RATA (X)
	A		B		C		D		f	Nilai (X)	
	f	Sc	f	Sc	f	Sc	f	Sc	f	Nilai (X)	
1	27	108	17	51	0	0	0	0	44	159	3,61
2	26	104	18	54	0	0	0	0	44	158	3,59
3	12	48	19	57	13	26	0	0	44	131	2,98
4	13	52	24	72	7	14	0	0	44	138	3,14
5	16	64	19	57	9	18	0	0	44	139	3,16
6	10	40	23	69	11	22	0	0	44	131	2,98
7	26	104	15	45	3	6	0	0	44	155	3,52
8	19	76	12	36	13	26	0	0	44	138	3,14
9	8	32	17	51	19	38	0	0	44	121	2,75
10	14	56	20	60	10	20	0	0	44	136	3,09
11	8	32	15	45	15	30	6	6	44	113	2,57
12	11	44	15	45	18	36	0	0	44	125	2,84
13	21	84	20	60	3	6	0	0	44	150	3,41
14	12	48	18	54	14	28	0	0	44	130	2,95
15	14	56	12	36	9	18	9	9	44	119	2,70
16	16	64	18	54	5	10	5	5	44	133	3,02
17	7	28	24	72	9	18	4	4	44	122	2,77
18	13	52	24	72	7	14	0	0	44	138	3,14
19	16	64	13	39	13	26	2	2	44	131	2,98
20	10	40	9	27	20	40	5	5	44	112	2,55
21	5	20	10	30	19	38	10	10	44	98	2,23
22	10	40	9	27	14	28	11	11	44	106	2,41
23	6	24	12	36	14	28	12	12	44	100	2,27
24	17	68	14	42	13	26	0	0	44	136	3,09
25	7	28	16	48	18	36	3	3	44	115	2,61
26	7	28	23	69	9	18	5	5	44	120	2,73
27	11	44	18	54	14	28	1	1	44	127	2,89
28	6	24	10	30	19	38	9	9	44	101	2,30
29	11	44	19	57	14	28	0	0	44	129	2,93
30	7	28	14	42	17	34	6	6	44	110	2,50
31	13	52	17	51	14	28	0	0	44	131	2,98
32	16	64	21	63	7	14	0	0	44	141	3,20
33	21	84	20	60	3	6	0	0	44	150	3,41
34	20	80	22	66	2	4	0	0	44	150	3,41
35	17	68	25	75	1	2	1	1	44	146	3,32
<b>JUMLAH</b>											<b>103.16</b>
<b>RATA-RATA</b>											<b>2.95</b>

### Analisis data tentang prestasi belajar SMP Swasta YWKA Medan.

Langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut: Menyusun seluruh nilai siswa yang ada dalam raport, berdasarkan nama siswa yang menjadi sampel atau responden sesuai dengan kelas masing-masing., Prestasi belajar tersebut diperoleh dengan menjumlahkan keseluruhan nilai dari setiap bidang studi yang diterima pada semester II dan kemudian dibagi dengan jumlah bidang studi.

Untuk perhitungannya, dapat diperhatikan pada tabel berikut ini: Menghitung rata-rata prestasi belajar siswa pada setiap kelas., Mencari nilai rata-rata prestasi belajar siswa secara keseluruhan.

**Tabel 6**  
Contoh Mencari Prestasi Belajar

No	Bidang Studi	Nilai	Prestasi Belajar
1	Pendidikan Agama	8	
2	PMP	7	
3	PSPB	7	
4	Pendidikan Jasmani	8	
5	Pendidikan Kesenian	7	
6	Bahasa Indonesia	7	
7	Bahasa Inggris	6	
8	IPS	6	
9	Matematika	7	
10	IPA	7	
11	Keterampilan	7	
	<b>Jumlah</b>	<b>77</b>	<b>7</b>

Jadi prestasi belajar dari tabel di atas adalah:

$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah Bid. Studi}} = \frac{77}{11} = 7$$

Melalui analisis data prestasi belajar siswa SMP Swasta YWKA Medan, maka diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 7.**  
Nilai Rata-rata Prestasi Belajar Siswa SMP Swasta YWKA Medan

NO	N0. Urut Siswa	NILAI RATA-RATA RAPORT
1	001	7.8
2	002	7.6
3	003	7.9
4	004	7.8
5	005	7.7
6	006	8.1
7	007	7.4
8	008	7.7
9	009	8.6
10	010	7.9
11	011	7.9
12	012	8.1
13	013	8.2
14	014	7.8
15	015	7.4
16	016	7.7
17	017	7.8
18	018	7.5

NO	N0. Urut Siswa	NILAI RATA-RATA RAPORT
19	019	7.5
20	020	7.8
21	021	7.6
22	022	7.7
23	023	7.4
24	024	7.3
25	025	7.3
26	026	7.5
27	027	8.3
28	028	8.1
29	029	7.8
30	030	7.7
31	031	7.6
32	032	7.5
33	033	7.6
34	034	7.6
35	035	7.5
<b>JUMLAH</b>		<b>270.7</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>7.73</b>

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa SMP Swasta YWKA Medan dikategorikan lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 7,73.

**Analisis data tentang hubungan antara cara orangtua mendidik dengan prestasi belajar siswa.**  
Membuat tabel perhitungan yang terdiri dari beberapa kolom.

**Tabel 8**

Bagan Tabel Untuk Mencari Koefisien Korelasi Product Moment

No	No. Urut Siswa	X	x	X <sup>2</sup>	Y	y	Y <sup>2</sup>	xy
1	2	3	4	5	6	7	8	9

Keterangan langkah kerja: Kolom (1) diisi dengan nomor urut., Kolom (2) diisi dengan nama siswa., Kolom (3) diisi dengan nilai cara orangtua mendidik., Angka yang ada pada kolom tiga dijumlahkan dan dibagi dengan banyaknya responden untuk mendapatkan nilai rata-rata ( $M_x$ )., Kolom (4) diisi dengan jalan mengurangi nilai rata-rata dari nilai cara orangtua mendidik ( $X - M_x$ ). Jumlah seluruh angka pada kolom ini harus nol., Dilakukan pengkuadratan nilai  $x$  (kolom 4) dan selanjutnya hasilnya diisikan pada kolom (5) kemudian dijumlahkan dan didapatkan  $\sum x^2$ ., Kolom (6) diisi dengan nilai prestasi belajar siswa., Untuk mendapatkan nilai  $Y$  pada kolom (7) dan nilai  $y^2$  pada kolom (8) dilakukan dengan cara yang sama dengan pengisian kolom (4) dan (5)., Untuk mengisi kolom (9) yaitu  $xy$ , dilakukan dengan jalan mengalikan angka yang ada pada kolom (4) dengan kolom (7), yang selanjutnya dijumlahkan untuk mendapatkan  $\sum xy$ .

#### Mencari Koefisien Korelasi ( $r$ ) dengan rumus Product Moment

Perhitungan untuk mencari koefisien korelasi antara cara orangtua mendidik siswa SMP Swasta YWKA Medan dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 9.**

Perhitungan Koefisien Korelasi Antara Cara Orangtua Mendidik Dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Swasta YWKA Medan

Resp.	N0. Urut Siswa	X	x	Y	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
1	001	3.61	0.614	7.8	0.070	0.377	0.00	0.04
2	002	3.59	0.591	7.6	-0.130	0.349	0.02	-0.08
3	003	2.98	-0.023	7.9	0.170	0.001	0.03	0.00

Resp.	N0. Urut Siswa	X	x	Y	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
4	004	3.14	0.136	7.8	0.070	0.019	0.00	0.01
5	005	3.16	0.159	7.7	-0.030	0.025	0.00	0.00
6	006	2.98	-0.023	8.1	0.370	0.001	0.14	-0.01
7	007	3.52	0.523	7.4	-0.330	0.273	0.11	-0.17
8	008	3.14	0.136	7.7	-0.030	0.019	0.00	0.00
9	009	2.75	-0.250	8.6	0.870	0.063	0.76	-0.22
10	010	3.09	0.091	7.9	0.170	0.008	0.03	0.02
11	011	2.57	-0.432	7.9	0.170	0.186	0.03	-0.07
12	012	2.84	-0.159	8.1	0.370	0.025	0.14	-0.06
13	013	3.41	0.409	8.2	0.470	0.167	0.22	0.19
14	014	2.95	-0.045	7.8	0.070	0.002	0.00	0.00
15	015	2.70	-0.295	7.4	-0.330	0.087	0.11	0.10
16	016	3.02	0.023	7.7	-0.030	0.001	0.00	0.00
17	017	2.77	-0.227	7.8	0.070	0.052	0.00	-0.02
18	018	3.14	0.136	7.5	-0.230	0.019	0.05	-0.03
19	019	2.98	-0.023	7.5	-0.230	0.001	0.05	0.01
20	020	2.55	-0.455	7.8	0.070	0.207	0.00	-0.03
21	021	2.23	-0.773	7.6	-0.130	0.597	0.02	0.10
22	022	2.41	-0.591	7.7	-0.030	0.349	0.00	0.02
23	023	2.27	-0.727	7.4	-0.330	0.529	0.11	0.24
24	024	3.09	0.091	7.3	-0.430	0.008	0.18	-0.04
25	025	2.61	-0.386	7.3	-0.430	0.149	0.18	0.17
26	026	2.73	-0.273	7.5	-0.230	0.074	0.05	0.06
27	027	2.89	-0.114	8.3	0.570	0.013	0.32	-0.06
28	028	2.30	-0.705	8.1	0.370	0.496	0.14	-0.26
29	029	2.93	-0.068	7.8	0.070	0.005	0.00	0.00
30	030	2.50	-0.500	7.7	-0.030	0.250	0.00	0.02
31	031	2.98	-0.023	7.6	-0.130	0.001	0.02	0.00
32	032	3.20	0.205	7.5	-0.230	0.042	0.05	-0.05
33	033	3.41	0.409	7.6	-0.130	0.167	0.02	-0.05
34	034	3.41	0.409	7.6	-0.130	0.167	0.02	-0.05
35	035	3.32	0.318	7.5	-0.230	0.101	0.05	-0.07
	<b>Jumlah</b>	<b>103.16</b>	<b>-1.84</b>	<b>270.70</b>	<b>0.15</b>	<b>4.83</b>	<b>2.88</b>	<b>-0.33</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>2.95</b>		<b>7.73</b>				

Keterangan: X = Cara orangtua mendidik.

Y = Prestasi belajar siswa.

Setelah diperoleh X, Y, x<sup>2</sup>, y<sup>2</sup> dan xy, maka selanjutnya mencari nilai r dengan menggunakan rumus Product Moment yang perhitungannya disajikan dibawah ini:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{-0,33}{\sqrt{(4,83)(2,88)}}$$

$$R_{xy} = -0,08$$

Setelah nilai r diketahui, maka perlu kita ketahui erat tidaknya hubungan antara cara orangtua mendidik dengan prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui hal tersebut, penulis berpedoman pada pendapat Winarno Surakmad sebagai berikut: "Apabila ditemui nilai r antara: ..... sampai 0,20, berarti korelasi rendah sekali., 0,20 sampai 0,40, berarti korelasi rendah., 0,40 sampai 0,70 sampai 1,00 berarti korelasi tinggi., 1,00 keatas berarti korelasi sangat tinggi."

Kutipan di atas dapat memberikan pengertian bahwa keeratan hubungan antara cara orangtua mendidik dengan prestasi belajar siswa SMP Swasta YWKA Medan adalah dikategorikan rendah sekali dengan nilai  $r = -0,08$ .

### **Pengujian Hipotesis**

Telah dikemukakan pada Bab terdahulu, bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah "Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara cara orangtua mendidik dengan prestasi belajar siswa".

Untuk menguji signifikan hubungan antara cara orangtua mendidik dengan prestasi belajar siswa SMP Swasta YWKA Medan, maka diadakan pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis ini, penulis menggunakan tabel  $r$  dengan taraf kepercayaan 95%. Untuk pengujian hipotesis tersebut lebih lanjut Sutrisno Hadi mengatakan sebagai berikut: "Dengan nilai  $r$  yang telah kita peroleh, kita dapat secara langsung melihat tabel korelasi yang telah disediakan dalam appendix pada bagian belakang buku ini untuk mengetest apakah nilai  $r$  yang kita peroleh itu berarti atau tidak (signifikan atau non signifikan) atas dasar kepercayaan sekian atau sekian persen. Tabel korelasi itu mencantumkan batas-batas nilai  $r$  yang signifikan (berarti) pada taraf signifikansi tertentu. Bilamana nilai  $r$  yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada nilai  $r$  dalam tabel  $r$  itu, maka nilai  $r$  yang kita peroleh itu signifikan".

Kutipan di atas dapat memberikan pengertian bahwa untuk menguji hipotesis dengan taraf kepercayaan 95% kita dapat melihat dari tabel  $r$  yang telah tersedia. Untuk mengetahui apakah signifikan atau tidak, maka kita dapat melihat tabel  $r$  (tabel  $r$  dilihat pada lampiran). Kemudian dalam mencocokkan tabel  $r$  penulis menyesuaikan jumlah sampel atau responden ( $N$ ) dengan tabel  $r$  tersebut.

Sesuai dengan uraian di atas bahwa penulis menguji hipotesis dengan taraf kepercayaan 95%, maka nilai  $r$  yang diperoleh dari koefisien korelasi yang dibuat Pearson dengan taraf kepercayaan 95% adalah 0,334 dimana  $N = 35$ .

Berdasarkan keterangan di atas bila dihubungkan dengan nilai  $r$  hasil perhitungan dapat dijelaskan bahwa Nilai  $r$  hasil perhitungan adalah -0,08 dan nilai  $r$  pada tabel korelasi adalah 0,334. Ini berarti terdapat korelasi yang sangat rendah antara cara orangtua mendidik dengan prestasi belajar siswa SMP Swasta YWKA Medan.

### **Temuan Penelitian**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh gambaran yang merupakan temuan penelitian ini, yaitu cara orangtua mendidik mempunyai hubungan yang negatif dan sangat rendah dengan prestasi belajar siswa SMP Swasta YWKA Medan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $r$  perhitungan adalah -0,08.

### **Rangkuman Sementara**

Cara orangtua mendidik adalah jalan atau kegiatan yang dilakukan orangtua dalam membina dan mengembangkan segala potensi anak yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai melalui kegiatan belajar. Untuk meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah, hendaknya orangtua meningkatkan cara mendidik anak di lingkungan keluarga. Cara mendidik yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah dapat dilakukan dengan cara: memberi contoh, dorongan, tanggungjawab, bimbingan serta menciptakan suasana yang baik dan juga mengadakan pengawasan. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Swasta YWKA Medan yang tinggal bersama orangtua dan kedua orangtuanya masih hidup sebanyak 118 orang. Dan yang menjadi sampel adalah sebanyak 35 orang (30%) dari jumlah populasi, diperoleh melalui teknik "Random sampling". Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah; angket tertutup (untuk memperoleh data tentang cara orangtua mendidik dan studi dokumenter untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa). Untuk menganalisis data dimulai dengan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif dan penulis berpedoman pada pendapat yang dikemukakan oleh Likert. Selanjutnya dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik korelasi dan rumus yang

digunakan untuk mencari adalah rumus Product Moment., Melalui rumus untuk menghitung korelasi maka hasil perhitungan yang diperoleh mengenai hubungan cara orangtua mendidik dengan prestasi belajar anak adalah nilai  $r$  berdasarkan perhitungan adalah -0,08., Dengan nilai  $r$  yang diperoleh berdasarkan perhitungan, kemudian diuji dengan taraf signifikan 5 % dengan menggunakan tabel korelasi, maka nilai  $r$  adalah 0,334 maka dapatlah disimpulkan cara orangtua mendidik dengan prestasi belajar siswa terdapat hubungan yang tidak signifikan dan hipotesis yang dikemukakan penulis dalam penelitian ini ditolak.

## KESIMPULAN

Dari uraian uraian di atas, penulis membuat kesimpulan yang terdiri dari kesimpulan khusus dan kesimpulan umum sebagai berikut: Cara mendidik anak dalam keluarga yang dilakukan orangtua siswa SMP Swasta YWKA Medan dikategorikan pada kategori baik dengan rata-rata nilai 2,95. Prestasi belajar siswa SMP Swasta YWKA Medan dikategorikan pada kategori lebih dari cukup dengan rata-rata nilai 7,73. Cara mendidik anak dalam keluarga yang dilakukan orangtua siswa SMP Swasta YWKA Medan tidak menunjukkan hubungan yang erat dengan nilai sebesar -0,08. Melalui pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 5 % ternyata hipotesis ditolak yaitu tidak terdapat hubungan yang positif dan berarti antara cara orangtua mendidik dengan prestasi belajar siswa SMP Swasta YWKA Medan. Penelitian ini telah membuktikan tidak adanya hubungan antara cara orangtua mendidik dengan prestasi belajar siswa. Cara mendidik anak oleh orangtua dalam keluarga yang lebih baik tidak menghasilkan prestasi belajar anak yang lebih baik pula di SMP Swasta YWKA Medan. Prestasi belajar seseorang tidak dipengaruhi pendidikan yang diperoleh dari keluarga tersebut.

## Referensi

- A. M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : C.V. Rajawali, 1986.  
 Ali, Mohamad, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung : Sinar Baru, 1985.  
 A. Gunarsa, Singgih (Ny), Singih D. Gunarsa. *Psikologi Untuk Membimbing*, Jakarta : P.T., BPK, Gunung Mulia, 1987.  
 Djumhur, I., dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung : Alumni, 1983.  
 Ginott, Haim G., *Memerakan Hubungan Anda Dengan Anak Anda*, Jakarta : P.T. Gramedia, 1986.  
 GBHN, *Himpunan Ketetapan MPR 1988*, Jakarta : U.D. Mayasari, 1988.  
 Hamalik, Oemar, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung : Tarsito, 1983.  
 Harahap, R.H., *Bina Remaja*, Medan : Yayasan Bina Pembangunan Indonesia, 1981.  
 Hadi, Sutrisno, *Statistik 2*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986.  
 Indrakusuma, Amir Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1973.  
 Kartono, Kartini, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, Jakarta : C.V. Rajawali, 1985.  
 -----, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung : Alumni, 1983.  
 Mar'at, *Sikap Manusia Pembaharuan Serta Pengukurannya*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1981.  
 Nasution, Thamrin dan Nurhalijah Nasution, *Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar anak*, Yogyakarta : BPK Gunung Mulia, 1985.  
 -----, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Alumni, 1985.  
 Nasution, Thamrin, *Pendidikan Remaja Dalam Keluarga*, Medan : Firma Maju, 1984.  
 Natawidjaya, Rochman, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : C.V. Tulus Jaya, 1986.  
 Poerwakawaca, Soeganda, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta : Gunung Agung, 1982.  
 Poerwadarminta, W. J. S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1986.  
 Oswarib, E, *Keluarga Idaman*, Jambi : Gunung Mulia, 1982.  
 Susanto, Hadi, *Bimbingan Belajar ke Arah Belajar Yang Sukses*, Jakarta : Aksara Baru, 1981.  
 Suhartin, C. R. I., *Cara Mendidik Anak Dalam Keluarga Masa Kini*, Jakarta : Bhatara Karya Aksara, 1986.  
 Sarumpaet, R. I, *Pedoman Berumatangga*, Bandung : Indonesia Publishing House, 1981.  
 -----, *Rahasia Mendidik Anak*, Bandung : Indonesia Publishing House, 1981.  
 Schaefer, Charler, *Mendidik dan Mendisiplinkan anak*, Jakarta : C.V. Tulus Jaya, 1986.  
 Siahaan, Henry N., *Peranan Ibu/Bapak Mendidik Anak*, Bandung : Angkasa, 1986.

- Surakhmad, Wionarni, *Mewujudkan Nilai Nilai Hidup Dalam Tingkah Laku*, Bandung : Tarsito, 1980.
- Sukardi Dewa Ketut, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya : Usaha Nasional, 1983.
- Surakhmad, Winarno, *Pedoman Penyusunan Skripsi, Tesis, Disertasi dan Laporan*, Bandung : Tarsito, 1976.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Edisi ke tiga, Bandung : Tarsito, 1984.
- The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta : Pusat Kemajuan Studi, 1986.
- Wisata, Harto, *Dinamika Dalam Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Erlangga, 1983.